

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia usaha juga mengalami perkembangan dan persaingan yang cukup pesat, baik di bidang perdagangan maupun jasa. Persaingan yang terjadi pada bidang perdagangan disebabkan oleh kemajuan teknologi dan munculnya pesaing-pesaing baru yang berpotensi mengembangkan produk yang lebih beragam dan berkualitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan segala aktivitas agar mampu bersaing dalam menjaga vitalitas perusahaan sehingga bisa mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah mencapai atau memperoleh keuntungan yang maksimal, salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan cara meningkatkan penjualan. Perusahaan sering kali menghadapi masalah dalam kelancaran penjualan. Menurut Suprpti dkk (2022:79), “Persediaan merupakan salah satu aset yang nilainya sangat signifikan bagi perusahaan terutama untuk perusahaan dagang dan manufaktur.” Dalam industri perdagangan, perusahaan memerlukan persediaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan menjual barang kepada konsumen. Oleh karena itu, untuk memenuhi permintaan konsumen perusahaan perlu mempunyai persediaan barang yang cukup.

Menurut Diana & Setiawati (2017:179), “Persediaan barang dagang pada umumnya adalah aset lancar yang terbesar dari perusahaan manufaktur.” Persediaan barang dagang merupakan salah satu hal penting yang memiliki dampak besar bagi perusahaan, karena persediaan barang dagang merupakan faktor penentu dalam kegiatan operasional perusahaan. Tanpa persediaan barang dagang, perusahaan akan menghadapi risiko tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Disisi lain jika perusahaan mengalami penumpukan barang dagang dapat mengakibatkan tingginya biaya penyimpanan. Pengendalian persediaan barang dagang merupakan solusi yang tepat untuk kelancaran operasional perusahaan agar dapat tetap memenuhi permintaan konsumen dengan jumlah persediaan yang tidak berlebihan.

Pengendalian persediaan dapat menentukan dan menjamin tersedianya persediaan. Manfaat pengendalian persediaan barang dagang adalah untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen. Pengendalian persediaan dagang sangat penting dilakukan karena jika jumlah persediaan terlalu sedikit dapat menghambat suatu usaha dan menyebabkan terhentinya proses penjualan. Namun, jika persediaan yang dibeli terlalu banyak, perusahaan bisa mengalami kerugian. Hal ini akan menyebabkan tingginya biaya penyimpanan. Oleh karena itu, banyak atau sedikitnya persediaan barang dagang dapat menimbulkan permasalahan untuk perusahaan. Pengendalian persediaan barang dagang juga sangat berpengaruh bagi perusahaan dagang. Karena melalui pengendalian, perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan barang dagang dan biaya persediaan. Untuk melakukan pengendalian persediaan barang dagang, diperlukan metode yang tepat salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Menurut Pamungkas dkk (2023:101), "*Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode yang digunakan dalam manajemen persediaan untuk menghitung jumlah pesanan optimal yang dapat mengoptimalkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan persediaan."

CV Adi Putra Utama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Perdagangan umum yang berdiri tahun 2011, berlokasi di Jl. Srijaya Negara No.212, RT.32/RW.10, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129. CV Adi Putra Utama memiliki lokasi yang strategis, yaitu didekat kampus dan Sekolah, menjual berbagai macam Alat Tulis Kantor (ATK), alat peraga, alat laboratorium yang merupakan barang yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum yang membutuhkan barang tersebut. CV Adi Putra Utama menerima pembelian dalam jumlah satuan maupun lebih. Karena banyaknya barang yang dijual dan permintaan konsumen membuat CV Adi Putra Utama mengalami kekurangan dan kelebihan pada persediaan. Maka dari itu, sangat diperlukan suatu pengelolaan dan pengendalian dalam persediaan barang dagang. Hal ini dilakukan guna memenuhi permintaan

konsumen dan mencegah terjadinya kekurangan persediaan dan menumpuknya persediaan yang menyebabkan bertambahnya biaya penyimpanan.

Tabel 1.1 Data Selisih Persediaan dan Penjualan Produk Alat Peraga Tahun 2023

No	Nama Barang	Persediaan	Penjualan	Sisa Barang
1	Torso Anatomi Tubuh Uk 160cm	98	59	39
2	Torso Anatomi Tubuh Uk 100cm	102	65	37
3	Torso Lambung	75	51	24
4	Torso Mata	76	55	21
5	Torso Laring Tenggorokan	70	38	32
6	Torso Telinga	76	43	33
7	Torso Saluran Pernapasan	85	49	36
8	Torso Organ Tubuh Manusia Uk 90cm	86	57	29
9	Torso Peredaran Darah Uk 60cm	88	52	36
10	Torso Paru-Paru	78	60	18
11	Torso Pertumbuhan Gigi Anak	97	66	31
12	Torso Dwi Fungsi 90cm	90	59	31
13	Model Lapisan Kulit	92	50	42
14	Model Sel Hewan	94	52	42
15	Model Sel Tumbuhan	89	53	36
16	Model Relief Daratan	89	56	33
17	Inti Dalam Bumi	101	52	49
18	Lapisan Tanah	99	58	41
19	Globe Diameter 30cm	126	96	30
20	Globe Diameter 35cm	116	81	35

Sumber : CV Adi Putra Utama.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa CV Adi Putra Utama mengalami kelebihan barang pada persediaan barang dagang yang dapat menyebabkan penumpukan barang di gudang. Menyikapi kondisi ini CV Adi Putra Utama diharapkan memiliki strategi yang tepat dalam pengendalian persediaan barang dagang agar dapat memenuhi permintaan konsumen tanpa menyebabkan penumpukan barang yang dapat membuat biaya penyimpanan bertambah. Metode analisis *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat digunakan sebagai salah satu pilihan sebagai strategi untuk mengendalikan persediaan barang dagang. Selain itu perusahaan juga perlu

menentukan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) agar perusahaan dapat menentukan kapan barang dagang harus dibeli kembali, karena pemesanan barang dagang tidak dapat langsung diterima dihari yang sama. Persediaan pengaman (*Safety Stock*) juga diperlukan untuk menghindari risiko kehabisan barang dagang dan untuk menghindari adanya keterlambatan penerimaan barang dagang yang akan mengakibatkan proses penjualan terganggu. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan pengendalian persediaan barang dagang.

Berdasarkan uraian tersebut, CV Adi Putra Utama membutuhkan pengendalian persediaan barang dagang dalam menentukan pemesanan optimal persediaan agar tidak mengalami penumpukan barang di gudang yang membuat biaya penyimpanan bertambah, maka penulis mengambil topik laporan akhir dengan judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Metode *Economic Order Quantity* Pada CV Adi Putra Utama Palembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah di dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan pengendalian persediaan barang dagang dengan metode *Economic Order Quantity* pada CV Adi Putra Utama ?
2. Bagaimana perhitungan persediaan pengaman (*Safety Stock*) untuk barang dagang yang dibutuhkan pada CV Adi Putra Utama ?
3. Bagaimana Perhitungan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) untuk barang dagang pada CV Adi Putra Utama ?
4. Bagaimana perbandingan pengendalian persediaan barang dagang sebelum dan setelah menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada CV Adi Putra Utama ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perhitungan

dengan metode *Economic Order Quantity*, *Safety Stock* dan *Reorder Point* dalam melakukan perhitungan pengendalian persediaan barang dagang. Data yang dianalisis merupakan data persediaan barang dagang produk alat peraga tahun 2023 pada CV Adi Putra Utama.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Perhitungan pengendalian persediaan barang dagang dengan metode *Economic Order Quantity* pada CV Adi Putra Utama.
2. Perhitungan persediaan pengaman (*Safety Stock*) untuk barang dagang yang dibutuhkan CV Adi Putra Utama.
3. Perhitungan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) untuk barang dagang pada CV Adi Putra Utama.
4. Perbandingan pengendalian persediaan barang dagang sebelum dan setelah menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada CV Adi Putra Utama.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis
Diharapkan laporan akhir ini dapat dijadikan Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan, terutama dalam mata kuliah akuntansi manajemen sehubungan dengan analisis pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode *Economic Order Quantity*.
2. Bagi Perusahaan
Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi CV Adi Putra Utama untuk melakukan pengendalian pada persediaan

barang dagang dan mengetahui berapa pesanan ekonomis untuk persediaan barang dagang agar dapat memenuhi permintaan konsumen dan meminimalkan biaya penyimpanan.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulis berharap laporan akhir ini dapat dijadikan referensi pengetahuan bagi mahasiswa dan dapat dipergunakan untuk bahan penulisan bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang serupa untuk membuat penulisan selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menjadi bahan dalam mengkaji lebih lanjut mengenai analisis pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode *Economic Order Quantity*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) mengemukakan bahwa:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai

kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

Berdasarkan uraian teknik pengumpulan data di atas, maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang terjadi pada CV Adi Putra Utama.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:194), bila dilihat dari sumber data yang ada, maka teknik pengumpulan data dapat menggunakan :

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Pada laporan akhir ini penulis menggunakan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan melalui wawancara dengan pemilik CV Adi Putra Utama dan data persediaan barang dagang produk alat peraga tahun 2023 serta data informasi tambahan lainnya dari perusahaan. Data sekunder yang penulis gunakan berupa sejarah singkat dan struktur organisasi pada CV Adi Putra Utama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberi gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir secara singkat dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan antar bab. Sistematika penulisan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab I menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika

penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab II mencakup landasan-landasan teori yang merupakan dasar dari penulisan laporan akhir ini. Bab ini terdiri dari Pengertian Akuntansi Manajemen, Persediaan, Pengertian Persediaan, Persediaan Barang Dagang, Jenis Persediaan, Fungsi Persediaan, Biaya Persediaan, Tujuan persediaan, pengendalian Persediaan, Pengertian Pengendalian Persediaan, Tujuan Pengendalian Persediaan, Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), Pengertian *Economic Order Quantity* (EOQ), Asumsi – asumsi *Economic Order Quantity* (EOQ), Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ), Persediaan Pengaman (*Safety Stock*), Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*).

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab III penulis menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan umum perusahaan, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta hal-hal yang berkaitan dengan data persediaan barang dagang produk alat peraga pada CV Adi Putra Utama tahun 2023.

BAB IV Pembahasan

Bab IV penulis menuliskan hasil pembahasan terkait rumusan masalah yang ada dengan cara menganalisis data yang didapat dari CV Adi Putra Utama.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab V merupakan bab penutup dari laporan akhir yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang dapat diharapkan dapat bermanfaat bagi CV Adi Putra Utama dalam pengendalian persediaan barang dagang.